

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Terus Berlanjut

Pertumbuhan ekspor tercatat tinggi pada Mei 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan nilai ekspor Indonesia pada Mei 2021 sebesar USD16,59 miliar atau naik signifikan sebesar 58,76% (yoy). Kenaikan ekspor tersebut disebabkan oleh meningkatnya baik ekspor migas maupun non migas. Ekspor migas naik sebesar 66,99% (yoy) menjadi USD936,9 juta. Sementara itu, ekspor non migas tercatat sebesar USD15,66 miliar, atau tumbuh sebesar 51,3% (yoy). Komoditas ekspor non migas yang mengalami kenaikan tertinggi pada Mei 2021 adalah barang dari besi dan baja (HS 73) sebesar 13,92% (mom) diikuti oleh bahan bakar mineral (HS 27) yang naik sebesar 13,91% (mom). Secara kumulatif, nilai ekspor sampai dengan bulan ke lima tahun 2021 mencapai USD83,99 miliar atau meningkat 30,58% (yoy). Total nilai ekspor non migas ke 13 negara tujuan utama mencapai USD56,91 miliar atau naik 31,66% (yoy) di periode tersebut, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada ekspor tujuan Tiongkok yang tumbuh sebesar 64,62% (yoy).

Impor barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal kompak naik pada Mei 2021. Total nilai impor Indonesia pada Mei 2021 mencapai USD14,23 miliar, meningkat sebesar 68,68% (yoy). Impor migas naik sebesar 213,61% (yoy) dan impor non migas meningkat sebesar 56,44% (yoy). Secara kumulatif, sepanjang Januari - Mei 2021 total impor mencapai sebesar USD73,82 miliar, meningkat sebesar 22,7% (yoy). Berdasarkan golongan penggunaan barang, nilai impor bahan baku/penolong meningkat sebesar 79,11% (yoy), diikuti oleh barang konsumsi dan barang modal yang masing-masing naik sebesar 50,34% (yoy) dan 35,28% (yoy) pada Mei 2021. Secara kumulatif sampai dengan bulan ke lima tahun 2021, barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal pada periode tersebut masing-masing meningkat sebesar 23,97% (yoy), 24,14% (yoy), dan 15,13% (yoy).

Neraca perdagangan kembali melanjutkan surplus. Surplus neraca perdagangan Mei 2021 tercatat sebesar USD2,36 miliar, melanjutkan surplus pada bulan Januari sampai dengan April 2021 yang masing-masing sebesar USD1,96 miliar, USD1,99 miliar, USD1,57 miliar, dan USD2,28 miliar. Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia sampai dengan bulan ke lima tahun 2021 mencatatkan surplus sebesar USD10,17 miliar, lebih baik dibandingkan surplus pada periode yang sama pada tahun 2020 yang mencapai USD4,18 miliar.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memprakirakan CAD 2021 akan cenderung melebar dibanding tahun 2020. Kami memprediksi defisit neraca transaksi berjalan (CAD) akan berada pada kisaran 1,10% - 1,88% dari PDB pada tahun 2021, defisit lebih besar dibandingkan CAD pada tahun 2020 yang sebesar 0,41% dari PDB. Walau demikian, proyeksi CAD tersebut masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan CAD di tahun-tahun sebelum terjadi pandemi COVID-19. Aktivitas ekonomi Indonesia diprediksi akan kembali seiring dengan bauran kebijakan ekonomi dan implementasi program vaksinasi dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Kami memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan pulih secara bertahap dan mencapai 4,43% secara satu tahun penuh 2021. (rep)

Key Indicators

Market Perception	15-Jun-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	72.905	75.146	67.78
Indonesia CDS 10Y	136.955	136.920	128.015
VIX Index	17.02	17.07	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,225	(↓) 0.15%	1.25%
EUR/USD	1.2126	(↑) 0.05%	-0.74%
GBP/USD	1.4083	(↓) -0.21%	3.02%
USD/JPY	110.08	(↓) 0.01%	6.62%
AUD/USD	0.7687	(↓) -0.32%	-0.09%
USD/SGD	1.3277	(↓) 0.10%	0.42%
USD/HKD	7.762	(↓) 0.01%	0.12%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.79	(↓) -0.164	-24.39
JIBOR - 3M	3.75	(-) 0.000	-30.58
JIBOR - 6M	3.90	(↓) -0.313	-35.20
LIBOR - 3M	0.12	(↓) -0.088	-12.04
LIBOR - 6M	0.15	(↓) -0.212	-10.73

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.07%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.78%	US Treasury 10 Y	1.49%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	360k	376k	17-Jun
US	Continuing Claims	3425k	3499k	17-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	74.0/bbl	(↑) 1.55%	42.84%
Gold (Composite)	1,859/oz	(↓) -0.38%	-2.07%
Coal (Newcastle)	125.0/ton	(↓) -0.44%	55.28%
Nickel (LME)	17,739/ton	(↓) -4.01%	6.78%
Copper (LME)	9,569.5/ton	(↓) -4.03%	23.22%
CPO (Malaysia FOB)	864.4/ton	(↓) -0.07%	-10.68%
Tin (LME)	31,463/ton	(↓) -0.59%	54.80%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	(↓) -0.86%	7.78%
Cocoa (ICE US)	2,373/ton	(↓) -0.96%	-8.84%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.13	-1.00	-3.60
FR0082	Sep-30	5.86	6.30	1.80	44.00
FR0080	Jun-35	6.35	6.85	1.80	50.00
FR0083	Apr-40	6.51	7.03	2.40	51.60

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.21	-4.30	-19.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.26	2.80	36.90

Kementerian Pertanian menargetkan penyaluran pupuk subsidi ke 17,05 juta petani pada tahun 2021. (Kontan, 16 Juni 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham global bergerak bervariasi menjelang pengumuman hasil rapat FOMC. Indeks Dow Jones pada perdagangan kemarin (15/06) melemah 0,3% ke posisi 34.299,3. S&P500 dan Nasdaq juga melemah setelah mencatatkan rekor penutupan tertinggi sehari sebelumnya, masing-masing 0,2% dan 0,7% menjadi 4.246,6 dan 14.072,9. Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing sebesar 0,4% menjadi 15.729,5 dan 7.172,5. Imbal hasil UST tenor 10 tahun cenderung mendatar dan berada pada posisi 1,489%, lebih rendah dibandingkan dengan posisi kemarin. Pasar masih menunggu hasil rapat FOMC yang akan diumumkan malam ini. The Fed dipastikan masih akan belum menaikkan suku bunga kebijakan *fed funds rate* pada rapat malam ini, namun pasar menunggu sinyal terkait dengan kebijakan pembelian surat-surat berharga, yang biasa disebut dengan *quantitative easing*.

IHSG menguat tipis di tengah pergerakan bursa saham Asia yang bervariasi menjelang rapat FOMC. IHSG pada perdagangan kemarin (15/06) menguat tipis, sebanyak 0,1% ke posisi 6.089. Sepanjang bulan Juni 2021 IHSG telah menguat 2,4% dan arus modal asing secara akumulasi mencatatkan *net inflow* mencapai IDR5,2 triliun. Indeks bursa-bursa saham regional Asia Pasifik kemarin bervariasi menjelang diadakannya rapat FOMC mulai tadi malam. Nikkei kemarin kembali menguat cukup signifikan, Kali ini sebesar 1% menjadi 29.441,3 sedangkan Hang Seng melemah 0,7% ke posisi 28.638,5.

Rupiah bergerak cukup stabil setelah rilis data neraca perdagangan kembali menunjukkan surplus cukup tinggi. Rupiah pada perdagangan kemarin (15/06) bergerak relatif stabil di kisaran 14.208 dan 14.248 dan ditutup sedikit melemah ke posisi 14.225. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 3,4 bps menjadi 6,40%. Arus modal asing masuk di SBN sepanjang bulan Juni 2021 tercatat cukup tinggi mencapai IDR23,9 triliun. Data neraca perdagangan untuk bulan Mei 2021 yang diumumkan kemarin kembali menunjukkan surplus cukup tinggi mencapai USD2,4 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus bulan April 2021 yang sebesar USD2,3 miliar. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.060 - 6.113** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.205 – 14.285**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14225	14184	14205	14285	14311	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.2126	1.2079	1.2102	1.2148	1.2171	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GBP/USD	Sell	1.4084	1.3987	1.4036	1.4131	1.4177	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.8980	0.8943	0.8961	0.9003	0.9027	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	110.08	109.90	109.99	110.17	110.26	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3277	1.3239	1.3258	1.3291	1.3305	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7688	0.7650	0.7669	0.7712	0.7736	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.4069	6.3959	6.4014	6.4114	6.4159	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6089	6039	6060	6113	6145	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	72.12	70.29	70.58	71.33	71.79	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1859	1842	1851	1868	1878	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) mencatatkan pendapatan sebesar IDR3,41 triliun pada 1Q21.** Jumlah tersebut tumbuh 9,9% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Sementara pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tercatat sebesar IDR924 miliar atau tumbuh 31% (yoy). CEO LPKR mengatakan, pada tahun ini bisnis properti LPKR terus menunjukkan perbaikan, terutama dalam hal *marketing sales*. Tercatat *marketing sales* pada 1Q21 tumbuh 86% (yoy) dan mempresentasikan 37% dari target *marketing sales* 2021 yang sebesar IDR3,5 triliun. (Investor Daily, 16 Juni 2021)
- **PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) akan menambah cadangan lahan dengan cara akuisisi pada tahun 2021.** Adapun untuk merealisasikan aksi tersebut, perusahaan telah menyiapkan *capital expenditure/capex* mencapai IDR550 miliar pada tahun 2021. Direktur MTLA mengatakan, lahan yang akan dibeli perusahaan akan berdekatan dengan proyek saat ini, seperti berlokasi di proyek Cibitung, Kertajati dan proyek lainnya. Total nilai lahan yang akan dibeli berkisar IDR205 miliar hingga akhir tahun 2021. Sebagai informasi, hingga saat ini realisasi lahan baru yang telah diakuisisi mencapai IDR33 miliar. (Investor Daily, 16 Juni 2021)
- **PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) terus melanjutkan ekspansi usaha pada tahun 2021.** Perusahaan pada tahun ini akan meluncurkan produk vitamin dan beberapa produk baru. Untuk mendukung aksi tersebut, DVLA telah menyiapkan *capital expenditure/capex* sebesar IDR134 miliar. Adapun dana tersebut bersumber dari kas internal perusahaan. *Finance Director* DVLA menjelaskan, sepanjang 1Q21 perusahaan telah menyerap *capex* sebesar IDR26 miliar. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk ekspansi kapasitas produksi obat, serta biaya dan implementasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). (Kontan, 16 Juni 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri